

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEMITRAAN KONSERVASI DI TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DI KTH SUMBER SARI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

AGATHA SHELLY ALBAREZ.S

Program kemitraan konservasi tidak hanya ditujukan untuk menyelesaikan konflik antara masyarakat dan pengelola kawasan, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji implementasi program kemitraan konservasi (peran pemerintah serta faktor internal dan eksternal petani) di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR) dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) di KTH Sumber Sari, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap 45 responden anggota KTH Sumber Sari. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan skala Likert dan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pelaksanaan kemitraan konservasi dinilai cukup berperan dengan skor keseluruhan rata-rata 3,22 atau sebesar 80%. Faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam implementasi kemitraan konservasi terdiri dari faktor internal, seperti umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman bertani, jarak rumah ke lahan garapan, luas lahan, dan pendapatan per bulan; serta faktor eksternal, seperti akses pasar, frekuensi pertemuan kelompok tani, ketersediaan informasi, dan intensitas penyuluhan. Secara keseluruhan, kemitraan konservasi di Tahura WAR memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan tingkat kemiskinan, penanganan perubahan iklim, serta penguatan kolaborasi lintas sektor yang sejalan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kata kunci: kemitraan konservasi, SDGs, taman hutan raya

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF CONSERVATION PARTNERSHIP IN TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) IN KTH SUMBER SARI PADANG CERMIN DISTRICT,PESAWARAN REGENCY

By

AGATHA SHELLY ALBAREZ.S

The conservation partnership program is not only aimed at resolving conflicts between communities and area managers, but also contributes significantly to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The purpose of this study is to examine the implementation of the conservation partnership program (the role of government as well as internal and external factors of farmers) in Wan Abdul Rachman Grand Forest Park (Tahura WAR) in supporting Sustainable Development Goals (SDGs) in KTH Sumber Sari, Padang Cermin District, Pesawaran Regency. Data were collected through interviews using a questionnaire to 45 respondents of KTH Sumber Sari members. The data obtained were analyzed using Likert scale and Structural Equation Modeling (SEM) method. The results showed that the role of the government in the implementation of conservation partnerships was considered quite instrumental with an average overall score of 3.22 or 80%. Factors that influence farmers in implementing conservation partnerships consist of internal factors, such as age, formal education level, farming experience, distance from home to cultivated land, land size, and monthly income; and external factors, such as market access, frequency of farmer group meetings, information availability, and extension intensity. . Overall, the conservation partnership in Tahura WAR contributes positively to poverty reduction, climate change management, and strengthening cross-sector collaboration in line with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Keywords: *conservation partnership, SDGs, grand forest park*